



MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

EDISI MARET 2025

BULETIN

KREASI KETAPANG MAJELIS DIKDASMEN
DAN PNF PP MUHAMMADIYAH

- Sinergi KREASI Ketapang:
Menyiapkan Guru
Berkompeten untuk
Pemimpin Masa Depan

- Cetak Guru Literasi Handal,
KREASI Ketapang Gelar
Pelatihan Master Trainer



**Kick Off Program KREASI: Inisiatif Pendidikan
untuk Masa Depan Anak di Kabupaten Ketapang**

DAFTAR ISI

● Maret Program Activity	
Kick Off Program Kreasi	1-2
Lokakarya Kepemimpinan dan Pengembangan Karir Guru	3
Pelatihan Master Trainer Pengembangan Kapasitas Guru	3
Pelatihan TPPK tentang Hak Anak dan Manajemen Kasus	3



KICK OFF

PELUNCURAN PROGRAM KREASI

(KOLABORASI UNTUK EDUKASI ANAK INDONESIA) KABUPATEN KETAPANG

PROGRAM KERJASAMA SAVE THE CHILDREN INDONESIA DENGAN

MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF PP MUHAMMADIYAH

SABTU, 8 MARET 2025 1446 H / 8 MARET 2025 M

Kick Off Program KREASI: Inisiatif Pendidikan untuk Masa Depan Anak di Kabupaten Ketapang

Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah bersama Pemerintah Kabupaten Ketapang serta Save the Children Indonesia resmi meluncurkan Program KREASI (Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia) melalui acara Kick Off yang berlangsung di Grand Zuri Hotel Ketapang pada Rabu, 8 Maret 2025. Acara ini dihadiri oleh berbagai elemen penting, baik dari pemerintah pusat, provinsi, hingga kabupaten, serta organisasi masyarakat sipil, akademisi, NGO, dan media, menandai komitmen bersama dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di daerah. Peluncuran program ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, di antaranya Staff Khusus Menteri Desa dan Daerah Tertinggal, Kepala Kantor Kementerian Agama Kalimantan Barat, Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP, M.Si, serta unsur Prokopimda dan OPD Kabupaten Ketapang.



Program KREASI atau Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia sebuah inisiatif yang bertujuan memperkuat pendidikan anak di Kabupaten Ketapang, merupakan program yang didanai oleh Global Partnership for Education (GPE), dan dikembangkan bersama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah & Kementerian Agama, dan melalui Save The Children dalam konsorsium kolaboratif Mitra Pendidikan Indonesia (MPI) dengan Mitra Pelaksana Lokal di



Berita
Selengkapnya:

Kabupaten Ketapang adalah Majelis Dikdasmen dan PNF Pimpinan Pusat Muhammadiyah. KREASI bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memperkuat pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan murid. Fokus utama program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Kabupaten Ketapang, khususnya dalam bidang literasi dan numerasi ujar Dr. Silverius Tasman R. Muda, selaku Regional Manager KREASI (Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia) wilayah Kalimantan dan Maluku. Ia menekankan pentingnya upaya ini sebagai bagian dari usaha memperbaiki posisi Indonesia dalam peringkat global pendidikan.



"Sejalan dengan tujuan ini, program ini merupakan bagian dari usaha untuk meningkatkan literasi dan numerasi Indonesia, yang saat ini berada di peringkat 71 dan 70 dari 80 negara di dunia," ungkap Dr. Silverius. Data tersebut menyoroti tantangan besar yang dihadapi Indonesia dalam meningkatkan kemampuan dasar anak-anak dalam membaca, menulis, dan berhitung, yang menjadi pondasi penting bagi perkembangan mereka di masa depan.

Dalam kesempatan yang sama, Dr. Iwan Junaidi, M.Pd, Direktur Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia (KEMENDIKDASMEN RI), mengungkapkan harapannya bahwa Program Kreasi ini akan memperkuat literasi dan numerasi sebagai pondasi pendidikan bermutu. "Program ini diharapkan dapat menjadi sarana penguatan literasi dan numerasi sebagai pondasi pendidikan bermutu untuk semua," tegas Dr. Iwan Junaidi yang juga merupakan Wakil Ketua III Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah, ia menambahkan bahwa kualitas pendidikan harus dapat diakses oleh semua anak di seluruh wilayah, terutama daerah yang masih tertinggal.



Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP, M.Si, dalam sambutannya, menegaskan pentingnya kolaborasi antar berbagai pihak untuk memajukan pendidikan anak di Ketapang. "Acara ini adalah contoh nyata kolaborasi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat untuk mendukung pendidikan anak Indonesia. Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di Kabupaten Ketapang," ungkap Alexander Wilyo. Program Kreasi diharapkan dapat memperkuat sistem pendidikan di daerah dan membuka lebih banyak peluang bagi anak-anak di Ketapang untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dengan melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, peluncuran Program Kreasi ini diharapkan menjadi langkah awal menuju perubahan positif dalam dunia pendidikan, khususnya di Kabupaten Ketapang. Langkah ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan komitmen bersama adalah kunci untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia, sekaligus memberikan harapan baru bagi masa depan pendidikan anak-anak di daerah.



Sinergi KREASI Ketapang: Menyiapkan Guru Berkompeten untuk Pemimpin Masa Depan 3.1.1

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah sukses menggelar Lokakarya Kepemimpinan dan Pengembangan Karir Guru pada Kamis, 13 Maret 2025. Kegiatan yang berlangsung di Aula Rapat Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang ini menghadirkan para ahli dari Dinas Pendidikan dan Kemenag untuk memetakan kriteria ideal pemimpin sekolah di wilayah Ketapang. Lokakarya ini menjadi sangat krusial karena bertujuan mencari solusi atas tantangan pendidikan di daerah pedalaman serta merancang peta jalan pengembangan karir guru yang lebih transparan dan berbasis kompetensi demi peningkatan literasi serta numerasi siswa.

Dalam suasana diskusi yang hangat, para peserta mengeksplorasi berbagai metode pengembangan profesi, mulai dari pelatihan intensif, pembentukan komunitas berbagi praktik baik (Berbatik), hingga program mentoring bagi guru muda. Narasumber menekankan bahwa kepemimpinan transformatif adalah kunci untuk mengubah wajah sekolah, di mana seorang kepala sekolah tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga harus mampu menginspirasi guru dan warga sekolah lainnya. Meskipun menghadapi tantangan geografis yang luas di Kabupaten Ketapang, lokakarya ini melahirkan komitmen bersama untuk terus memperkuat kualitas SDM pendidik agar setiap anak di Ketapang mendapatkan layanan pendidikan yang unggul dan merata.



Cetak Guru Literasi Handal, KREASI Ketapang Gelar Pelatihan Master Trainer 1.1.1

Program KREASI Kabupaten Ketapang sukses menyelenggarakan "Pelatihan Master Trainer Pengembangan Kapasitas Guru" guna mendongkrak kemampuan literasi siswa di Kabupaten Ketapang. Kegiatan inspiratif ini berlangsung selama tiga hari, mulai Selasa hingga Kamis, 18-20 Maret 2025, bertempat di Borneo Emerald Hotel, Ketapang. Sebanyak 34 peserta yang terdiri dari guru-guru terpilih mengikuti pelatihan intensif ini dengan antusiasme tinggi untuk menjadi penggerak perubahan di sekolah masing-masing. Selama pelatihan, para guru dibekali dengan berbagai strategi inovatif, mulai dari penerapan pembelajaran terdiferensiasi yang menyesuaikan kebutuhan unik setiap siswa hingga cara efektif melibatkan orang tua dalam proses literasi anak. Tak hanya sekadar teori, kegiatan ini menekankan pada pengembangan sumber daya dan materi ajar yang menarik agar kegiatan membaca dan menulis menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Melalui pelatihan ini, diharapkan para Master Trainer mampu menularkan ilmu dan semangat baru kepada rekan sejawatnya, sehingga target peningkatan standar literasi di Kabupaten Ketapang dapat tercapai secara berkelanjutan dan merata.

Wujudkan Sekolah Aman, KREASI Bekali Tim TPPK Ketapang Ilmu Manajemen Kasus 4.1.2

Sebagai langkah nyata dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah dan aman bagi anak, Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah mengadakan "Pelatihan TPPK tentang Hak Anak dan Manajemen Kasus". Pelatihan intensif ini dilaksanakan selama lima hari, mulai tanggal 18 hingga 22 Maret 2025, bertempat di Ruang Meranti Fave Hotel, Ketapang. Diikuti oleh perwakilan tim TPPK dari 30 SD/MI dan 10 TK/RA, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas sekolah dalam memahami hak-hak anak serta mengimplementasikan prosedur operasional penanganan kekerasan sesuai dengan mandat Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta tidak hanya dibekali dengan teori mengenai Konvensi Hak Anak (KHA) dan sistem perlindungan anak, tetapi juga terjun langsung dalam simulasi praktis. Pelatihan ini diharapkan dapat melahirkan agen perubahan di setiap sekolah yang mampu bertindak cepat dan tepat dalam melindungi siswa, sehingga anak-anak di Kabupaten Ketapang dapat belajar dengan tenang dan tumbuh optimal tanpa bayang-bayang kekerasan.





**Kolaborasi untuk Edukasi
Anak Indonesia
Kabupaten Ketapang**



Narahubung: 0815-4925-9247



Email: kreasimu@muhammadiyah.id

Jl. Kapten Piere Tandean, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Delta Pawan
Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, Kode Pos 78811

